

Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Backoffice Sistem Dalam Mengelola Anggaran Di BPS Kota Palu

Tiara Tiara ¹, Vitayanti Fattah ², Juliana Kadang ³, Anisah Anisah ⁴

¹⁻⁴ S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Korespondensi penulis : tiarajamaldwi12@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze the effectiveness and efficiency of using the BackOffice System (BOS) application in budget management at the Central Statistics Agency (BPS) of Palu City. The research method used is qualitative, with data collection through interviews, observation and documentation studies. The BOS application has been used at Palu City BPS since the beginning of 2023 to manage the budget. This research uses descriptive qualitative methods to analyze the effectiveness and efficiency of using the BackOffice System application in budget management at the Palu City Central Statistics Agency. Data was collected through observation, documentation, and direct interviews with key informants such as Budget User Officials, Commitment Making Officials, General Subdivisions, Treasurers, and BOS Operators. The Technology Acceptance Model (TAM) concept is used to explain the acceptance and use of technology. The research results show that the implementation of the BackOffice System (BOS) application at the Palu City Central Statistics Agency is effective in improving budget management to be more efficient. The BOS application makes access easier, makes financial management more transparent, and makes it easier to create assignment letters and complete payments. Even though there are still several shortcomings, the BOS application is considered successful in achieving its goals and has helped in budget management. Research shows that the implementation of the BackOffice System application at BPS Palu City has brought benefits in budget management, increasing the effectiveness of financial management efficiency. Nevertheless, there are still several technical obstacles that need to be overcome. The BOS application makes access easier, makes financial management more transparent, and makes it easier to create assignment letters and complete payments. Even though there are still shortcomings, the BOS application is considered successful in achieving its goals.

Keywords: Effectiveness; Efficiency; Budget Management

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi BackOffice Sistem (BOS) dalam pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Aplikasi BOS telah digunakan di BPS Kota Palu sejak awal tahun 2023 untuk mengelola anggaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi BackOffice Sistem dalam pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik Kota Palu. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung dengan informan kunci seperti Pejabat Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Subbagian Umum, Bendahara, dan Operator BOS. Konsep Technology Acceptance Model (TAM) digunakan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi BackOffice Sistem (BOS) di Badan Pusat Statistik Kota Palu efektif dalam meningkatkan pengelolaan anggaran menjadi lebih efisien. Aplikasi BOS memudahkan akses, membuat manajemen keuangan lebih transparan, dan mempermudah pembuatan surat tugas dan kelengkapan pembayaran. Meskipun masih ada beberapa kekurangan, aplikasi BOS dianggap berhasil mencapai tujuannya dan telah membantu dalam pengelolaan anggaran. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi BackOffice Sistem di BPS Kota Palu telah membawa manfaat dalam pengelolaan anggaran, meningkatkan efektivitas efisiensi pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diatasi. Aplikasi BOS memudahkan akses, membuat manajemen keuangan lebih transparan, dan mempermudah pembuatan surat tugas dan kelengkapan pembayaran. Meskipun masih ada kekurangan, aplikasi BOS dianggap berhasil mencapai tujuannya.

Kata Kunci : Efektivitas; Efisiensi; Pengelolaan Anggaran

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden. Sesuai Undang-undang Statistik No. 16 Tahun 1997, BPS bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu untuk mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien. Program dan kegiatan BPS RI untuk tahun 2023 telah diatur dengan memperhitungkan anggaran agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai target (Kakerissa, Warongan, dan Datu 2023). Pentingnya transparansi dalam pengelolaan anggaran terutama dalam pelaksanaan survei disoroti, dengan anggaran yang mencakup persiapan, pelatihan petugas, pelaksanaan lapangan, pengolahan data, hingga publisitas. Keterbukaan ini dianggap penting karena beberapa kegiatan dapat menghadapi kasus tak terduga. Perkembangan peraturan terkait tata kelola anggaran menyebabkan perlunya pemahaman yang tepat di antara pengelola anggaran (Sumanto, Rahayu, dan Erawati 2022). Disebutkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman antara pengelola anggaran dan keuangan di lingkungan BPS, baik di tingkat pusat maupun daerah. Untuk menjawab prinsip-prinsip anggaran yang transparan dan akuntabel, serta menjaga disiplin anggaran yang efisien dan efektif. Maka diperlukan sistem aplikasi yang andal

BackOffice Sistem (BOS) adalah sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi dalam menyertai siklus APBN di lingkungan Badan Pusat Statistik. BackOffice Sistem terdiri dari Modul Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan dan Pelaporan, serta Monitoring dan Evaluasi, secara simultan di tingkat pusat dan daerah (517 satker). Aplikasi ini mendukung dan searah dengan perkembangan teknologi khususnya e-reporting yang terstruktur dari pusat dan daerah. Pelaporan semakin terstruktur dan rapi dengan mengurangi pemakaian kertas (paperless), sehingga mendukung perubahan iklim, baik secara ekosistem maupun penghematan energi. Aplikasi BOS semakin tangguh dari sisi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Operasional Aplikasi BOS dilakukan oleh setiap unit kerja tergantung rolenya di setiap satuan kerja (Backoffice 2022).

Sebelum pengimplementasian BackOffice System (BOS) di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu, efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran cenderung rendah, ditandai oleh beberapa poin berikut :

Proses Pegelolaan Anggaran yang Lama	Sebelum Penggunaan BOS di Badan Pusat Statistik Kota Palu, proses pengelolaan anggaran memakan waktu yang lama. Langkah-langkah administratif yang kompleks dan manual seringkali menghambat efisiensi waktu.
Perhatian Ekstra dalam Pembuatan Dokumen Pengajuan	Pembuatan dokumen pengajuan anggaran memerlukan perhatian ekstra dari para pegawai terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa proses tersebut tidak hanya memakan waktu, tetapi juga membutuhkan tingkat kesigapan yang tinggi.
Penghitungan Realisasi Anggaran Secara Konvensional	Sebelum adanya BOS, penghitungan realisasi anggaran dilakukan secara konvensional. Pendekatan ini cenderung lebih rentan terhadap kesalahan manusia dan memerlukan upaya manual yang signifikan.
Struktur Dokumen Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) yang Manual	Struktur dokumen SPJ antar satuan kerja masih sangat manual. Ketergantungan pada proses manual ini dapat meningkatkan risiko kesalahan, serta memperlambat proses pelaporan dan analisis anggaran.
Keterbatasan Integrasi dan Otomatisasi	Tanpa adanya BackOffice System, integrasi antara berbagai fungsi anggaran dan proses administratif mungkin terbatas. Otomatisasi yang terbatas juga dapat menghambat kemampuan untuk melakukan analisis anggaran secara efisien.

Dengan menggunakan metode pengukuran efektivitas yang digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM), yang menggambarkan penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Model ini menekankan bahwa niat untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan dari persepsi kemudahan penggunaan. Pengukuran efektivitas dan efisiensi digunakan sebagai proses untuk mengevaluasi sejauh mana suatu sistem, program, atau kegiatan mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Efektivitas mengacu pada sejauh mana tujuan telah tercapai, sementara efisiensi berkaitan dengan seberapa baik sumber daya telah digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. diperlukan proses yang benar melalui inovasi pemanfaatan teknologi, karena setiap peningkatan dalam inovasi teknologi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi organisasi dalam pengelolaan teknologi (Zhang dkk. 2019) . Dalam konteks pengelolaan anggaran, pengukuran efektivitas dan efisiensi dapat melibatkan evaluasi terhadap pencapaian tujuan anggaran, penggunaan dana secara efisien, dan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan secara keseluruhan (Pujiani dan Hilendri 2022).

Bahwa terdapat cara pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah sebagai berikut (Muharsono dan asyifah 2021) : 1) Keberhasilan program efektivitas Program dapat diukur dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan dilapangan; 2) Keberhasilan sasaran efektivitas dapat ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, yaitu sejauh mana tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari

organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan; 3) Kepuasan terhadap program merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.

Efisiensi kerja berkaitan dengan suatu sistem yang membantu individu atau perusahaan menghasilkan output sebanyak mungkin dengan input yang sesedikit mungkin. Efisiensi kerja sangat erat hubungannya dengan produktivitas. Tingkat efisiensi yang semakin tinggi membuat lebih banyak pekerjaan terselesaikan dalam waktu yang lebih singkat dengan sumber daya yang lebih sedikit (Goldsmith 2012). Kemudian indikator efisiensi kerja dapat dilihat dari tiga aspek: 1) Pencapaian atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan; 2) penghematan atau pengurangan penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan; 3) memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki (Syam 2020)

Penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik Kota Palu setelah implementasi aplikasi BackOffice Sistem. Rumusan masalah mencakup pertanyaan tentang sejauh mana efektivitas dan efisiensi anggaran setelah penggunaan aplikasi tersebut. Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan evaluasi, memberikan gambaran perbandingan antara pengelolaan anggaran sebelum dan setelah adanya BackOffice Sistem di Badan Pusat Statistik Kota Palu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diamati secara detail dan akurat, serta untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi BackOffice dalam mengelola anggaran di Badan Pusat Statistik Kota Palu.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung dengan beberapa informan terkait di Badan Pusat Statistik Kota Palu, seperti Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Kasubag Umum, Bendahara, dan Operator BOS setiap fungsional statistik. Observasi dilakukan secara mendalam dan mencari informasi yang mendetail, sedangkan dokumentasi melibatkan pengumpulan data dan dokumen yang ada di lokasi penelitian, seperti dokumen surat tugas, buku panduan penggunaan BackOffice Sistem (BOS). Wawancara langsung juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai penggunaan aplikasi BackOffice Sistem di Badan Pusat Statistik Kota Palu. Penelitian ini dilakukan oleh Penulis di Kantor Badan Pusat Statistik Kota Palu

dengan waktu pelaksanaan dari bulan September hingga Desember 2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik, hubungan, dan pola yang ada dalam fenomena yang diteliti. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menggambarkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi BackOffice dalam mengelola anggaran di Badan Pusat Statistik Kota Palu

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu menggunakan Aplikasi BackOffice Sistem dalam pengelolaan anggaran. Aplikasi ini memiliki beberapa tahapan pengimputan, diantaranya adalah penyusunan anggaran, pengajuan permintaan belanja, realisasi dan pelaporan. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu merupakan salah satu satuan kerja tingkat Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab langsung kepada presiden dalam penyediaan data statistik, terutama statistik dasar (biro perencanaan 2022). Dalam pengelolaan anggaran, BPS menggunakan berbagai formulir untuk berbagai jenis pengeluaran, seperti pengeluaran non-operasional, pengeluaran material, pengeluaran pemeliharaan, dan lain-lain, serta mengikuti standar kode rekening yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Penerapan Aplikasi BackOffice Sistem (BOS) di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu terbukti efektif dalam memudahkan proses pengajuan permintaan belanja, realisasi anggaran, dan pelaporan keuangan. Aplikasi ini juga mendukung transaksi dan pengelolaan sehari-hari dalam pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta monitoring dan evaluasi anggaran.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari G.A Nasser, SE., MM, selaku Kuasa Pengguna Anggaran di BPS Kota Palu, "Setiap rumpun tim sudah ada pengelola yang bisa membantu proses keuangannya. Jadi mereka di setiap tim itu mengerti mengenai tugas teknisnya dan pengelola termasuk dalam mengelola administrasi keuangan". Sehingga dilihat dari keberhasilan program aplikasi BackOffice Sistem (BOS) dianggap berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. aplikasi BOS juga dianggap telah membuat pelaksanaan pekerjaan mereka lebih efektif dan efisien, terutama dalam pembuatan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ).

Berdasarkan keberhasilan sarannya aplikasi BackOffice sistem yang didukung oleh pernyataan wawancara dengan operator fungsi produksi di Badan Pusat Statistik Kota Palu, Alvian Dwi Erlangga, S.tr. stat, menyatakan, "Ya, dengan adanya aplikasi BOS banyak pekerjaan lain yang bisa kita selesaikan dalam satu waktu". Hal ini menunjukkan bahwa

aplikasi BOS telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan dalam satu waktu.

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Iqbal, Pejabat Pemegang Komitmen (PPK) di BPS Kota Palu, ia menyatakan bahwa di awal-awal penerapan aplikasi BOS, mereka merasa harus mengerjakan dua kali pekerjaan. Namun, dengan berjalannya waktu, mereka merasa bahwa aplikasi BOS telah memudahkan pelaksanaan pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi BOS telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik Kota Palu .

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pengguna aplikasi BOS di Badan Pusat Statistik Kota Palu, terdapat indikasi bahwa pengguna merasa puas dengan aplikasi ini. Beberapa pengguna menyatakan bahwa aplikasi BOS telah memudahkan pelaksanaan pekerjaan mereka, membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien, serta menghemat waktu, tenaga, dan pikiran dibandingkan dengan metode sebelumnya . Meskipun terdapat beberapa kendala seperti masalah jaringan dan kebutuhan pelatihan lebih lanjut, keseluruhan kesan dari para pengguna adalah bahwa aplikasi BOS telah memberikan manfaat yang signifikan dalam pelaksanaan pekerjaan mereka.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi BackOffice telah membantu Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu dalam mengelola anggaran dengan lebih efisien. Sebelum menggunakan BackOffice, proses pengelolaan anggaran memakan waktu yang lama karena pembuatan laporan keuangan dilakukan secara manual dengan menggunakan laporan biasa. Cara manual ini dirasa masih kurang efektif karena memakan waktu yang lama, mengingat pembuatan laporan harus dilakukan satu-persatu dengan lebih teliti. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) menghadapi kendala dalam mengelola anggaran, seperti kurangnya integrasi sistem-sistem yang menyebabkan kesulitan dalam mengelola dan memantau anggaran, proses manual yang memakan waktu dan rentan terhadap risiko kesalahan dalam mengelola anggaran, kurang akurat dan tepat waktu dalam memperoleh informasi mengenai penggunaan anggaran, serta kurang transparan dalam pengelolaannya. Namun, setelah adanya aplikasi ini di Badan Pusat Statistik Kota Palu, terjadi beberapa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan anggaran. Penggunaan BOS telah membawa manfaat dalam pengelolaan anggaran, seperti penghematan waktu, tenaga, dan pikiran dalam pembuatan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) dan pengajuan Form PA. Selain itu, aplikasi BOS juga memungkinkan pengguna untuk mengajukan PA dengan mudah dan cepat. Penggunaan BOS juga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik Kota Palu, dengan adanya susunan organisasi Pengelola Kegiatan dan

Pengelola Anggaran serta berbagai tipe formulir permintaan belanja yang terdapat dalam aplikasi BOS. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kesulitan terkait server yang sering eror dan belum terintegrasinya aplikasi ini ke Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Meskipun demikian, penerapan aplikasi BackOffice di BPS Kota Palu dianggap efektif, terukur dari keberhasilan program, keberhasilan sasaran, dan tingkat kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini telah membantu dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran di BPS Kota Palu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi BackOffice Sistem telah memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan anggaran di BPS Kota Palu, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu, Sulawesi Tengah, dengan fokus pada perbandingan pengelolaan anggaran sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi BackOffice Sistem (BOS). Penelitian ini dilakukan oleh Penulis di Kantor Badan Pusat Statistik Kota Palu dengan waktu pelaksanaan dari bulan September hingga Desember 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan para pengelola anggaran yang terlibat dalam penggunaan sistem aplikasi BackOffice Sistem di Badan Pusat Statistik Kota Palu, serta observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BackOffice telah membawa manfaat dalam pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, serta memudahkan akses dan transparansi manajemen keuangan. Namun, terdapat keterbatasan dalam jumlah informan yang terlibat dalam penelitian dan keterbatasan waktu penelitian yang dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan representasi dari berbagai perspektif terkait penggunaan aplikasi BackOffice Sistem. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting untuk pengembangan dan peningkatan penggunaan aplikasi BackOffice Sistem dalam pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu. Namun, untuk penelitian masa depan, dapat difokuskan pada evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi BackOffice Sistem, studi implementasi teknologi, analisis dampak sosial dan organisasi, peningkatan fungsionalitas aplikasi, serta perbandingan dengan sistem pengelolaan anggaran sebelum menggunakan aplikasi BackOffice Sistem. Dengan demikian, penelitian ini memberikan

kontribusi penting dalam pemahaman terhadap penggunaan aplikasi BackOffice Sistem dalam pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik Kota Palu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Sistem BackOffice dalam Pengelolaan anggaran di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu telah terbukti efektif dan efisien. Meskipun sistem ini masih memiliki kelemahan seperti ketergantungan terhadap jaringan dan belum terintegrasi ke Sistem Aplikasi Keuangan tingkat Instansi (SAKTI), Namun aplikasi BackOffice telah membantu dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran. Evaluasi terhadap keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan pengguna, serta input dan output yang dihasilkan menunjukkan bahwa penerapan aplikasi BackOffice di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan anggaran.

ACKNOWLEDGEMENT

Dalam proses penulisan artikel ini, penulis ingin mengucapkan penghargaan yang tulus kepada individu dan lembaga yang telah memberikan kontribusi penting dalam penyusunan karya ini. Tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan. Dengan penuh rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang dalam kepada semua yang telah berperan dalam proses ini penyelesaian artikel ini kepada : Bapak G.A Nasser, SE., MM kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu yang telah memberikan penulis kesempatan untuk belajar dan melakukan penelitian di kantor Badan Pusat Statistik Kota Palu. Bapak Anwar Abbas, S.Si., MM selaku pembimbing penulis selama melakukan penelitian di Badan Pusat Statistik Kota Palu yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan artikel ini. Seluruh operator BackOffice Sistem di Badan Pusat Statistik Kota Palu yang sudah membantu memberikan informasi yang detail tentang penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Backoffice, Tim. 2022. "PANDUAN APLIKASI BOS." Hlm. 3–6 dalam *PANDUAN APLIKASI BOS*. Direktorat Sistem Informasi Statistik Badan Pusat Statistik.
- Goldsmith, E. B. 2012. "Work Efficiency and Motivation." Hlm. 697–702 dalam. *Encyclopedia of Human Behavior: Second Edition*.
- Kakerissa, Herdian, Jessy Warongan, dan Christian Datu. 2023. "Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Aspek Implementasi Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 6(2):1157–66.
- Muharsono, dan L. asyifah. 2021. "Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Tentang Aplikasi Pelaporan Keuangan Desa Di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Tulungagung Publiciana* 14(02):328–38.
- biro perencanaan, Badan Pusat Statistik. 2022. "Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Anggaran Badan Pusat Statistik Tahun Anggaran 2023 Daerah." Hlm. 85–107 dalam. Badan Pusat Statistik.
- Pujiani, Endang Sri, dan Baiq Anggun Hilendri. 2022. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur)." *Jurnal Risma* 2(3):598–607.
- Sumanto, Rifky, Sri Rahayu, dan Misni Erawati. 2022. "PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ANGGARAN (STUDI PADA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA JAMBI DAN PROVINSI JAMBI)." *Jambi Accounting Review (JAR)* 3(2):121–33.
- Syam, shofiana. 2020. "Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur." *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen* 4(2):132–34.
- Zhang, Yongan, Umair Khan, Seoyeon Lee, dan Madiha Salik. 2019. "The Influence of Management Innovation and Technological Innovation on Organization Performance. A Mediating Role of Sustainability." *Sustainability (Zwitzerland)* 2:1–21.